



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 April 2009

Halaman: 4

Jagongan

Benarkah mainan paku di Taman Pintar berbahaya?

Dalam surat pembaca media Harian Jogja edisi 317, Jum'at (10/4) halaman 17 menjelaskan alat peraga Mainan paku (paku ajaib) di Taman Pintar berbahaya, benarkah\ demikian?

Alat peraga yang ditampilkan di Taman Pintar semua memaparkan konsep sains dalam rangka menumbuhkembangkan minat anak melalui percobaan dan permainan yang sudah teruji dan dikemas secara aman serta tidak berbahaya, tentu sesuai dengan mekanisme dan prosedur dalam signage yang ditampilkan di setiap alat peraga. Misal paku ajaib (mainan paku) tentu pengunjung pertama melihat cara penggunaan dari alat peraga tersebut yang selalu diarahkan

dan didampingi oleh pemandu tentang cara penggunaan dan pemakaiannya, seperti dalam kasus paku ajaib tersebut, misal tekanan tangan perlahan kebagian bawah papan berpaku, kemudian amati permukaan papan berpaku, apa yang terjadi?

Permukaan paku akan membentuk pola yang sama dengan pola tangan yang menekan bagian bawah paku. Hal yang sama akan terjadi jika kita menekan pasir Jarum-jarum yang berdekatan sama halnya seperti butiran pasir.

Walaupun ujung paku tajam akan tetapi tangan kita tidak akan terluka. Hal ini dikarenakan tekanan yang bekerja pada permukaan yang lebih luas, lebih kecil dibandingkan bila gaya tekanan tersebut bekerja pada permukaan yang kecil. Fisiknya ini menjelaskan kenapa pisau atau paku yang tumpul sulit untuk digunakan dibandingkan dengan paku/pisau yang tajam.

Setiap tekanan dapat dihubungkan dengan satuan volume (isi) dan suhu. Semakin tinggi tekanan di dalam suatu tempat dengan isi yang sama, maka suhu akan semakin tinggi, suhu di pegunungan lebih rendah daripada di dataran rendah. Selain itu rumus tekanan dapat digunakan untuk menjelaskan mengapa paku yang runcing lebih mudah menancap daripada paku yang tumpul.

Apa yang terjadi pada pengunjung tersebut dikarenakan kaget dan bukan karena sengatan listrik, sehingga secara otomatis menarik tangan secara refleks menyebabkan tangan pengunjung tergores paku dan mengakibatkan sedikit luka pada telapak tangan. Dari pengalaman tersebut disarankan kepada pengunjung untuk membaca signage terlebih dahulu sebelum mencoba dan menggunakan alat peraga tersebut. Terimakasih.

Ernie Februaria, Kepala Seksi Humas dan Pemasaran
Taman Pintar

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005